

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dan berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan menyusun laporan keuangan komersial dengan menggunakan perhitungan berdasarkan metode garis lurus (*Straight-Line Method*) dan metode saldo menurun ganda (*Double Declining Balance Method*).
2. Perusahaan menyusun laporan keuangan fiskal dan koreksi fiskal sendiri (*self correction*) atas laporan laba (rugi) perusahaan untuk keperluan perpajakan dan melakukan kewajiban pajak dengan cukup baik yaitu melakukan kewajiban pelaporan dan pembayaran PPh Pasal 25 (Badan) sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Nomor 36 Tahun 2008 yang berlaku. Berdasarkan hasil rekonsiliasi fiskal PT Jaya Abdi Tahun 2010 dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya bahwa terdapat selisih dari pajak terutang sebelum dan setelah dilakukannya koreksi fiskal yaitu sebesar Rp 80.583.020,-. Besar selisih ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk dialokasikan sektor lainnya yang dapat menunjang operasional perusahaan agar lebih optimal.

5.2 Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Bagi Wajib Pajak Badan
 - a) PT Jaya Abdi hendaknya melakukan perincian secara jelas terhadap biaya representasi dan biaya keperluan dapur. Sehingga dapat terlihat secara jelas apakah biaya-biaya ini mempunyai hubungan dengan kegiatan operasional perusahaan atau tidak.
 - b) Pengeluaran PT Jaya Abdi untuk biaya-biaya yang tidak mempunyai hubungan secara langsung dengan operasional perusahaan hendaknya dikurangi untuk masa yang akan datang. Pengeluaran ini secara material tidak dapat dibiayakan sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan.
2. Bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik ini disarankan untuk memperpanjang periode penelitian yang digunakan agar hasil yang diperoleh lebih akurat.